



Ψ F P P s i
Fakultas
Pendidikan
Psikologi
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

2020

PANDUAN PENULISAN DISERTASI

Disusun oleh:
Tim Akademik FPPsi UM

Panduan Penulisan Disertasi

Disusun oleh Tim akademik FPPsi UM

Editor:

Rakhmadiyah Dewi Noorizki, M.Si

Alifia Damara Nurrochmah

Diterbitkan oleh

Fakultas Pendidikan Psikologi

Universitas Negeri Malang

Redaksi:

Jl. Semarang 5 Malang

Tepl. (0341) 579700

Email: psikologi.fppsi@um.ac.id

Semua hak dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mereproduksi, menyimpan dalam sistem penyimpanan atau menyebarkan, dalam bentuk atau cara apapun, apakah elektronik, mesin, fotokopi, rekaman dan lain-lain, bagian-bagian manapun dari penerbitan ini, tanpa izin tertulis sebelumnya dari penerbit.

HALAMAN PENGESAHAN

Pedoman Penulisan Disertasi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dilaksanakan

Malang, 20 Juli 2020

Ketua Senat Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang

Drs. Moh. Bisri, M.Si

NIP 1959081519860111001

KATA PENGANTAR

Penulisan disertasi memerlukan ketelitian dan dedikasi yang tinggi. Panduan ini dirancang untuk membimbing mahasiswa melalui setiap langkah, mulai dari perencanaan hingga penyelesaian, dengan harapan memberikan pandangan yang jelas dan dukungan bagi perjalanan penelitian akademis sehingga menghasilkan disertasi yang berkualitas. Panduan ini disusun merujuk pada panduan pendidikan UM tahun 2020, PPKI UM 2017 dan APA 7th edition. Kami berharap panduan ini akan memberikan arahan yang jelas bagi para penulis disertasi sehingga mampu mencapai hasil yang bermakna dan memperkaya literatur ilmiah.

Malang, Juli 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KETENTUAN UMUM	1
A. Pengertian	1
B. Tujuan	1
C. Ketentuan Penulisan Disertasi	1
D. Pembimbing	1
E. Penetapan Pembimbing Disertasi	2
F. Waktu Penyusunan Disertasi	2
BAB 2 FORMAT UMUM PENULISAN	3
A. Ukuran Kertas	3
B. Sampul	3
C. Pengetikan	3
D. Paragraf dan Penomoran	4
E. Tabel dan Gambar	4
F. Kebahasaan	5
G. Penggunaan Huruf	5
H. Penggunaan Tanda Baca	6
BAB 3 BAGIAN-BAGIAN DISERTASI	8
BAB I. Pendahuluan	8
BAB II. Kajian Pustaka	9
BAB III. Metode Penelitian	10
BAB IV. Hasil dan Pembahasan	11
BAB V. Penutup	11
DAFTAR RUJUKAN	12
LAMPIRAN	12

BAB 4 SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI	13
Bagian Awal.....	13
Bagian Inti.....	13
Bagian Akhir.....	14

BAB 1

KETENTUAN UMUM

A. Pengertian

Disertasi merupakan karya ilmiah bersifat temu ilmu, teknologi, dan seni yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa program doktor menjelang akhir masa belajarnya berdasarkan hasil penelitian lapangan, laboratoris, proyek, penelitian pengembangan, atau kajian teks yang dilakukan dengan mengikuti kaidah ilmiah.

B. Tujuan

Penulisan disertasi ditujukan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa program doktor dalam menemukan ilmu dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis, menarik simpulan, dan menyusun laporan.

C. Ketentuan Penulisan Disertasi

1. Terdaftar sebagai salah satu mahasiswa aktif Program Studi Doktor Psikologi Pendidikan Universitas Negeri Malang.
2. Telah memenuhi jumlah SKS tertentu dan menempuh sejumlah matakuliah yang sudah dipersyaratkan serta ditetapkan oleh Ketua Jurusan Psikologi atau koordinator program studi.
3. Topik disertasi yang dipilih oleh mahasiswa wajib selaras dengan program payung penelitian kelompok bidang keahlian (KBK) pada jurusan/program studi.
4. Penulisan disertasi wajib diawali dengan penulisan dan seminar proposal yang diselenggarakan oleh koordinator program studi.

D. Pembimbing

Mahasiswa wajib didampingi oleh dosen pembimbing guna memperlancar penyusunan disertasi, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Dosen pembimbing dapat berasal dari dalam dan luar UM, serta pembimbing dari luar UM dapat berasal dari dalam maupun luar negeri.
2. Setiap mahasiswa mendapatkan pembimbing disertasi yang terdiri dari satu promotor dan maksimum dua kopromotor. Promotor berkualifikasi akademik doktor berjabatan fungsional guru besar atau doktor yang mempunyai publikasi internasional ber-reputasi sebagai penulis utama. Sedangkan kopromotor berkualifikasi akademik doktor dan minimum berjabatan fungsional lektor kepala serta memiliki bidang keilmuan sesuai dengan topik disertasi.
3. Dosen pembimbing atau mahasiswa program doktor wajib merekam proses pembimbingan pada SIAKAD (bimbingan tugas akhir).

4. Dosen pembimbing berkewajiban untuk secara bersamaan membimbing mahasiswa secara berkala dan sistematis melalui sidang komisi. Sidang komisi adalah kegiatan untuk memantau kemajuan studi mahasiswa, memperoleh kesepakatan antara komisi pembimbing dengan mahasiswa tentang rencana studi, substansi, arah penelitian dan materi disertasi, dan menjamin mutu penelitian dan penyusunan disertasi. Sidang komisi dilaksanakan sebanyak 4-6 kali.

E. Penetapan Pembimbing Disertasi

Pembimbing disertasi ditetapkan oleh dekan/Direktur Pascasarjana atas usul Ketua Jurusan Psikologi. Pergantian dosen pembimbing dapat dilakukan bila selama 2 (dua) semester berturut-turut tidak menunjukkan kemajuan hasil pembimbingan. Kewenangan dan proses penggantian dosen pembimbing dilakukan oleh ketua jurusan/koordinator program studi atas persetujuan dekan/Direktur Pascasarjana.

F. Waktu Penyusunan Disertasi

1. Mahasiswa diberi waktu untuk menyelesaikan disertasi paling banyak selama empat semester terhitung sejak tanggal penetapan dosen pembimbing disertasi setiap mahasiswa oleh direktur.
2. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan di atas, maka dapat mengajukan perpanjangan waktu sebanyak-banyaknya enam bulan kepada Ketua Jurusan Psikologi FPPsi Universitas Negeri Malang.

BAB 2

FORMAT UMUM PENULISAN

A. Ukuran Kertas

Disertasi ditulis pada kertas HVS putih 70 gram berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm) atau kuarto (21 cm x 28 cm).

B. Sampul

Halaman sampul berisi judul lengkap, kata *disertasi*, nama, dan nomor induk mahasiswa (NIM), lambang Universitas Negeri Malang (UM) dengan diameter 3 cm, diikuti dengan nama lengkap penulis, universitas, fakultas, program studi, dan waktu (bulan-tahun) ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12-16 *point*.

C. Pengetikan

1. Ukuran batas tepi

Naskah disertasi diketik dalam kertas yang sudah disebutkan di atas dengan ketentuan jarak 4 cm dari tepi kiri kertas dan berjarak 3 cm dari tepi atas, kanan, dan bawah kertas.

2. Jenis huruf

a) Keseluruhan teks dalam naskah menggunakan huruf berjenis *Times New Roman* atau sejenisnya, antara lain *Times*, *CGTimes*, dan *Dutch*.

b) Ukuran huruf yang digunakan adalah 12 *point* (untuk judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak, lampiran, dan daftar rujukan) dan 10 *point* (untuk kutipan blok, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan akhir, catatan kaki, indeks, *header* dan *footer*).

c) Huruf miring (*italic*) digunakan untuk kata asing, istilah yang belum lazim, judul subbab peringkat 4, judul buku, judul jurnal, judul majalah, dan judul surat kabar dalam teks utama, daftar rujukan, dan bagian penting (dicetak ***bold-italic***).

d) Huruf tebal (***bold***) digunakan untuk judul bab, judul subbab (*heading*), bagian penting (dicetak ***bold-italic***).

3. Spasi

a) Spasi 1,5 untuk jarak antara paragraf, jarak antar baris, jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya.

b) Spasi 1 atau tunggal untuk keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan.

c) Spasi 2 untuk jarak antara akhir teks dengan subjudul.

d) Spasi 3 untuk judul bab dari garis tepi atas dan jarak antara akhir judul bab dan awal teks.

- e) Spasi antar kata maksimal sama dengan ukuran *satu huruf*. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau tidak rata. Apabila tepi kanan rata, diupayakan spasi antar kata maksimal *satu huruf*, tidak boleh terlalu jauh/renggang.
4. Penulisan judul
- a) Judul bab ditulis dengan huruf kapital semua, dicetak tebal (*bold*), dan diletakkan di tengah.
 - b) Judul subbab ditulis dengan huruf kapital semua, dicetak tebal (*bold*), dan diletakkan di tepi kiri.
 - c) Judul sub-subbab ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, dicetak tebal (*bold*), dan diletakkan di tepi kiri.
 - d) Judul bagian dari sub-subbab ditulis dengan huruf kapital di setiap awal kata, dicetak tebal dan miring (*bold-italic*), dan diletakkan di tepi kiri.
5. Bilangan dan satuan
- a) Dalam teks/paparan bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf. (Contoh: dua, tiga, lima puluh, seratus)
 - b) Nilai desimal ditulis menggunakan tanda koma, bukan tanda titik. Oleh sebab itu, hasil penghitungan menggunakan komputer perlu dikonversi.
 - c) Angka Romawi digunakan untuk menuliskan tingkatan/jenjang.
 - d) Penulisan angka dan satuan diberi jarak satu ketuka/spasi. (Contoh: 10 kg, 29 cm, 45 °C)
 - e) Penulisan mata uang tanpa spasi. (Contoh: Rp45.000,00)

D. Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma hendaknya diberi satu ketukan kosong. Bagian awal diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman pada bagian inti. Bagian penutup/lampiran diberi angka Arab (0, 1, 2, 3...) di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah ahalaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis menggunakan angka Arab di sudut kanan atas kertas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

E. Tabel dan Gambar

1. Penataan Tabel

- a) Tabel yang ukurannya lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri, sedangkan tabel yang ukurannya kurang dari setengah halaman diintegrasikan dengan teks.
- b) Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan judul tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perujukan. Hanya huruf pertama kata “Tabel” ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata “Tabel” ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar

pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan baris seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi (tunggal). Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik.

- c) Jika tabel lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Pada halaman berikutnya, tuliskan *Lanjutan Tabel...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horizontal teratas tabel.
 - d) Berilah jarak tiga spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel.
 - e) Pengetikan tabel diberi nomor tabel dengan angka Arab (0,1,2,3...) sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian, untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.
2. Penataan Gambar
- a) Judul gambar ditempatkan di bawah gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
 - b) Penyebutan adanya gambar harus diletakkan pada teks sebelum gambar.
 - c) Penomoran gambar menggunakan angka Arab (0, 1, 2, 3...) seperti pada penomoran tabel.
 - d) Bila gambar dikutip dari sumber tertentu, maka harus disebutkan sumber rujukannya.
 - e) Konsistensi ukuran dan jenis huruf yang digunakan harus sama pada semua gambar dalam naskah.
 - f) Keterangan dalam gambar harus menggunakan bahasa sesuai dalam teks.

F. Kebahasaan

1. Ragam Bahasa

Ragam bahasa yang digunakan dalam naskah disertasi adalah bahasa Indonesia baku yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan sering digunakan dalam karya ilmiah (ragam bahasa ilmiah). Ragam bahasa ilmiah bersidat logis, lugas, jelas, hemat, formal, dan bertolak dari gagasan.

2. Penulisan Kata, Istilah, dan Singkatan

- a) Kata ditulis secara cermat dan benar sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia dan maknanya sesuai glosarium di bidang ilmu yang bersangkutan.
- b) Setiap kata ditulis terpisah dengan kata lain, kecuali kata yang hanya dipakai dalam kombinasi. (Contoh: ekstrakurikuler *bukan* ekstra kurikuler)
- c) Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali yang lazim. Imbuhan *di-* dan *ke-* ditulis serangkat dengan kata yang mengikutinya.
- d) Akronim bukan nama diri ditulis dengan huruf kecil. (Contoh: iptek *bukan* IPTEK)

G. Penggunaan Huruf

1. Huruf Miring

- a) Huruf miring digunakan untuk menuliskan judul buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan. Judul skripsi, tesis, dan disertasi yang belum diterbitkan *tidak ditulis* dengan huruf miring, tetapi diapit dengan tanda petik. (Contoh: Buku ini berjudul *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*)
 - b) Huruf miring digunakan untuk menuliskan huruf, kata, atau kelompok kata yang dipentingkan, dikhususkan, atau ditegaskan, *bukan* menggunakan huruf tebal atau diapit dengan tanda petik. (Contoh: Setiap siswa *harus* melaksanakan tiga tahap pembelajaran)
 - c) Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata yang *bukan* kata bahasa Indonesia. (Contoh: Penelitian ini dilakukan dengan teknik *crosssectional*)
2. Huruf Tebal
- a) Huruf tebal digunakan untuk menuliskan judul karya ilmiah, sub, subbab, judul tabel, dan judul gambar.
 - b) Huruf tebal *tidak* digunakan untuk menuliskan huruf atau kata yang dikhususkan.
 - c) Huruf tebal digunakan untuk menegaskan bagian tulisan yang sudah ditulis miring. (Contoh: Huruf dh, seperti pada kata *Ramadhan*, tidak terdapat dalam ejaan bahasa Indonesia)
3. Huruf Kapital
- a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku, abahsa, tahun, bulan, hari, dan nama diri geografi. (Contoh: bahasa Indonesia, suku Madura, tahun Masehi)
 - b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan nama lembaga yang merujuk pada bentuk lengkapnya. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan yang tidak merujuk kepada nama orang, lembaga, atau tempat tertentu.

H. Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (Peraturan Mendikbud Nomor 50 Tahun 2015) atau yang terbaru. Berikut kaidah penting dalam penggunaan tanda baca.

1. Tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya. (Contoh: Sampel ditentukan 30% dari populasi)
2. Tanda kutip (“...””) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit. (Contoh: Sampel dipilih “setara” dengan populasi)
3. Tanda hubung (-), tanda pisah (--), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf/angka yang mendahului dan mengikutinya. (Contoh: Observasi dilakukan tanggal 2-25 Januari 2018)

4. Tanda perhitungan, yaitu sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan jarak satu ketukan dengan angka/huruf sebelum dan sesudahnya. (Contoh: $p > 0,01$)
5. Tanda titik dua (bukan tanda bagi) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya. (Contoh: Hidayah (2014:15) menyatakan bahwa...)

BAB 3

BAGIAN-BAGIAN DISERTASI

Sistematika penulisan disertasi dengan menggunakan metode kuantitatif terdiri dari lima bab yaitu: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, serta Penutup. Dalam setiap bab tersebut tentu dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Uraian penjelasan untuk masing-masing bab dalam penulisan disertasi kuantitatif akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan ini, penulisan diarahkan untuk menjabarkan serta mengungkap permasalahan yang hendak diteliti. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta keaslian penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pada bagian ini penulisan difokuskan kepada penggambaran konteks atau situasi yang menjadi dasar munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti. Penulisan hanya bersifat paparan data, tanpa ada pembahasan. Dalam bagian ini peneliti diharapkan mampu menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris, atau kejadian-kejadian aktual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku, penelitian sebelumnya, ataupun sumber-sumber primer yang relevan. Peneliti juga dapat menyajikan data (secara statistik) fenomena dari topik yang terjadi di lapangan, untuk dapat mengungkap urgensi topik yang akan diteliti.

Bagian latar belakang ini dimulai dari memaparkan fenomena pada variabel terikat, dan disertai data pendukung baik primer maupun sekunder untuk menutupi kekurangan data yang diperlukan. Selanjutnya diakhiri dengan pertanyaan yang diajukan peneliti, terkait judul serta topik yang akan diteliti

1.2 Rumusan Permasalahan

Bagian ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menjadi fokus perhatian dari sebuah disertasi kuantitatif. Pertanyaan yang dibuat harus mampu menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti serta ruang lingkup penelitian.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Tujuan ini harus terkait dengan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan pada bagian manfaat penelitian, berisi tentang kontribusi yang dapat dihasilkan dalam sebuah penelitian. Kontribusi tersebut dapat dibedakan menjadi dua yaitu: manfaat teoritis, yang sangat terkait dengan pengembangan keilmuan psikologi, serta manfaat praktis, yang lebih diarahkan kepada pengaplikasian hasil penelitian.

1.4 Keaslian Penelitian

Pada bagian ini penulis dituntut untuk dapat menuliskan atau menunjukkan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, Serta peneliti dituntut untuk dapat menunjukkan letak perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan beberapa penelitian yang telah terpublikasikan sebelumnya tersebut.

BAB II. Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori, hasil penelitian, pendapat ahli terkait penelitian, penyebab utama masalah penelitian, serta kaitan antara masalah penelitian dengan penyebabnya. Dalam tinjauan pustaka, teori yang dicantumkan hanyalah teori yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pemaparan konsep teori yang tercantum dalam setiap variabel harus diakhiri dengan penyimpulan yang dilakukan oleh penulis. Pada bab ini setidaknya terdapat lima sub bab yaitu: Tinjauan Pustaka variabel terikat, tinjauan pustaka variabel bebas, tinjauan pustaka terkait hubungan antar variabel, kerangka konseptual, serta hipotesis.

2.1 Kajian Pustaka Variabel Terikat

Dalam sub bab ini berisi tentang Pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi, aspek-aspek atau karakteristik suatu variabel, dan juga konsep-konsep teori yang dibutuhkan dalam penelitian, khususnya terkait pada variabel terikat yang akan digunakan serta diukur dalam penelitian. Dalam setiap konsep teori selalu diakhiri dengan penyimpulan yang operasional terkait tujuan penelitian

2.2 Kajian Pustaka Variabel Bebas

Dalam sub bab ini berisi tentang Pengertian, aspek-aspek atau karakteristik suatu variabel, dan juga konsep-konsep teori yang dibutuhkan dalam penelitian, khususnya terkait pada variabel bebas yang akan digunakan serta diukur dalam penelitian. Dalam setiap konsep teori selalu diakhiri dengan penyimpulan yang operasional terkait tujuan penelitian.

2.3 Kajian Pustaka Terkait Hubungan antar Variabel

Dalam sub bab ini berisi tentang bahasan terkait hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan disini dimaksudkan adalah dinamika yang terjadi antara variabel terikat dengan variabel bebas. Argumentasi yang dipaparkan dalam sub bab ini harus didasarkan pada kajian literatur baik yang didapat dari buku ataupun penelitian-penelitian sebelumnya. Apabila dalam penelitian ini tidak ditemukan teori yang secara langsung membahas dinamika yang terjadi, maka penulis dapat menarik kesimpulan keterkaitan variabel tersebut melalui kajian teori atau penelitian sebelumnya secara runtut dan logis.

Pada bagian akhir bab ini penulis harus membuat kerangka atau alur berpikir (pilih salah satu) merujuk pada teori yang digunakan, sehingga data yang didapatkan benar-benar merupakan representasi dari tujuan penelitian.

2.4 Hipotesis

Dalam bab ini penulis harus mampu mengembangkan jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara logis. Hipotesis yang dikembangkan akan menggambarkan keterkaitan antar variabel. Arah hipotesis dapat dicantumkan apabila didukung oleh tinjauan pustaka.

BAB III. Metode Penelitian

3.1 Rancangan penelitian

Bagian ini berisi paparan tentang pendekatan dan rincian metode penelitian yang digunakan disertai alasan pemilihannya. Pada bagian ini penulisan rancangan yang digunakan harus operasional, bukan mengutip paparan yang dikutip dari buku. Penulis harus memuat identifikasi atas variabel-variabel yang ingin diteliti. Variabel yang dimaksud terdiri atas variabel bebas, variabel tergantung, dan variabel lain (Variabel moderator, variabel kontrol, variabel intervening) yang digunakan dalam penelitian ini. Pada akhir bagian ini penulis harus menyertakan desain penelitian berupa gambar korelasional atau eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian

3.2 Definisi Operasional

Dalam bagian ini penulis menguraikan definisi dari tiap-tiap variabel yang digunakan secara operasional. Definisi operasional yang diberikan harus mencakup pengertian, cara-cara atau langkah dalam mengukur variabel tersebut, termasuk menjabarkan indikator-indikator dari alat ukur penelitian. Penentuan indikator-indikator tersebut harus mengacu pada tinjauan pustaka yang telah diuraikan pada bab sebelumnya

3.3 Subjek Penelitian

Sub bab ini hanya digunakan untuk jenis subjek penelitian menggunakan purposive, karena dalam bagian ini penulis harus mengungkap ciri-ciri subjek penelitian yang relevan dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian, terutama terkait dengan ciri-ciri yang mempengaruhi hasil penelitian yang dianggap penting oleh teori maupun penelitian-penelitian terdahulu. Keterkaitan ciri-ciri subjek tersebut dengan penelitian ditunjukkan melalui argumentasi penulis atas setiap ciri yang disebutkan. Pada bagian akhir sub bab ini, penulis harus menjelaskan secara rinci prosedur pemilihan subjek penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, penulis harus mengungkapkan jenis data serta instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam mengungkap tiap variabel dapat berupa angket, kuesioner, skala psikologi, alat tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan harus mempertimbangkan validitas maupun reliabilitasnya, Sehingga penulis setidaknya menguraikan jenis validitas dan reliabilitas yang digunakan, metode serta prosedur untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas beserta argumen yang logis pemilihan metode dan prosedur tersebut. Apabila dalam sub bab ini penulis merancang alat instrumen penelitiannya sendiri, maka penulis harus memaparkan terlebih dahulu konstruk teori yang diacu, rincian aspek-aspek, serta kisi-kisi atau aitem-aitem yang termuat dalam instrumen tersebut

3.5 Analisis Data

Analisis data akan sangat ditentukan oleh jenis data berupa angka atau selain angka. Data yang berupa angka pada umumnya akan dianalisis menggunakan analisis statistik, sedangkan yang selain angka didasarkan pada interpretasi. Analisis data ini berisikan uraian tentang teknik analisis yang digunakan, beserta alasan penggunaan teknik tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan jenis data penelitian. Asumsi-asumsi statistik yang menjadi dasar penentuan teknik analisis yang digunakan juga harus disebutkan secara eksplisit.

BAB IV. Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini difokuskan pada laporan hasil penelitian yang diperoleh, pada bab ini dibagi menjadi dua bagian besar yaitu: Pertama, hasil penelitian yang menunjukkan data penghitungan statistik yang telah didapat. Kedua, Pembahasan yang merupakan pemikiran serta argumentasi penulis terhadap keterkaitan konsep teori dengan data yang diperoleh.

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bagian ini penulis mencoba menjawab tujuan penelitian dengan menggunakan analisis statistik yang digunakan pada bab sebelumnya. Bagian ini berisi tentang hasil statistik yang meliputi hasil uji asumsi serta hasil analisis data. Hasil uji asumsi (misal: uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas) digunakan sebagai acuan dasar peneliti menggunakan rumus analisis data yang tepat.

Pemaparan hasil analisis data dapat menggunakan tabel atau grafik untuk memperjelas hasil penelitian. Sesudah hasil uji analisis data tersampaikan, maka penulis dapat menggunakan dasar taraf signifikansi untuk menjawab apakah hipotesis diterima atautkah ditolak

4.2 Pembahasan

Bagian ini berisi tentang argumentasi yang logis dan kritis terhadap hasil penelitian. Dalam menyusun argumentasi tersebut penulis harus mengkaji hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, sehingga argumentasi serta interpretasi yang disampaikan memiliki tingkat kredibilitas yang akurat. Penyajian penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung penyimpulan hipotesis penelitian sangat diperlukan untuk memperkuat kesimpulan yang dilakukan oleh penulis. (Merujuk pada PPKI 2010)

Selain itu bab ini juga menuntut penulis untuk dapat membandingkan hasil dengan teori dan atau temuan penelitian terdahulu. Pada bagian ini penulis tidak boleh memaparkan argumentasi dalam bentuk angka, melainkan harus dipaparkan dengan narasi yang argumentatif sesuai dengan temuan serta teori yang didapat. (merujuk pada PPKI 2010). Pada bagian akhir dalam sub bab ini, penulis harus memaparkan keterbatasa dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V. Penutup

5.1 Simpulan

Bagian ini berisi tentang jawaban-jawaban singkat dari pertanyaan penelitian yang telah dibahas dalam bagian pembahasan. Pernyataan yang tercantum dalam bagian ini menggambarkan penerimaan atau penolakan atas hipotesis penelitian yang didasarkan pada temuan penelitian

5.2 Saran

Bagian ini berisi pemaparan saran-saran penulis yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, serta pembahasan penelitian. serta mengacu pada bab II kajian pustaka. Saran yang diberikan penulis harus jelas, dan operasional agar mudah diaplikasikan oleh pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

Bagian ini berisi tentang semua sumber yang menjadi rujukan dalam penelitian ini. Semua sumber yang terdapat dalam teks penelitian harus terdapat di dalam daftar pustaka, sebaliknya semua yang terdapat dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks penelitian. Tata aturan dalam penulisan daftar pustaka disesuaikan dalam APA (versi terbaru)

LAMPIRAN

Bagian ini hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam disertasi, misalnya analisis data penelitian, dan salinan surat ijin penelitian. Dokumen lain seperti data skor mentah tidak boleh dimasukkan ke dalam lampiran, kecuali untuk kepentingan ujian.

BAB 4

SISTEMATIKA PENULISAN DISERTASI

Sistematika disertasi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal dan bagian akhir untuk semua alternatif tidak dibedakan, sedangkan isi bagian inti dibedakan menjadi dua alternatif. Berikut paparan mengenai sistematika penulisan disertasi.

Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Lembar Logo
- Halaman Judul
- Lembar Persetujuan
 - (a) Lembar persetujuan pembimbing
 - (b) Lembar persetujuan dan pengesahan
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Ringkasan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- Ucapan Terima Kasih
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Istilah (jika diperlukan)

Bagian Inti

Alternatif Pertama

- BAB I PENDAHULUAN
 - 1.1 Latar Belakang Masalah
 - 1.2 Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian
 - 1.3 Kajian Pustaka atau Kerangka Berpikir (jika diperlukan)
 - 1.4 Hipotesis (jika diperlukan)
 - 1.5 Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- BAB II METODE
 - 2.1 Rancangan Penelitian
 - 2.2 Data Penelitian
 - 2.3 Analisis Data Penelitian
- BAB III HASIL ANALISIS
 - 3.1
 - 3.2

	3.3
BAB IV	PEMBAHASAN
	4.1
	4.2
	4.3
BAB V	SIMPULAN

Alternatif Kedua

BAB I	PENDAHULUAN
	1.1 Latar Belakang Masalah
	1.2 Rumusan Masalah atau Tujuan Penelitian
	1.3 Hipotesis Penelitian (jika diperlukan)
	1.4 Kegunaan Penelitian
	1.5 Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
	2.1
	2.2
	2.3
BAB III	METODE
	3.1 Rancangan Penelitian
	3.2 Data Penelitian
	3.3 Analisis Data Penelitian
BAB IV	HASIL ANALISIS
	4.1
	4.2
	4.3
BAB V	PEMBAHASAN
	5.1
	5.2
	5.3
BAB VI	PENUTUP
	6.1 Simpulan
	6.2 Saran

Bagian Akhir

Daftar Rujukan
Lampiran
Riwayat Hidup